

Bab IV

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif pada variabel perilaku disiplin menunjukkan bahwa dari 31 responden, sebanyak 52% mencerminkan perilaku disiplin dengan kategori sedang. Di antara berbagai aspek yang diuji, aspek sikap perilaku secara umum mencatat nilai mean tertinggi, yaitu sebesar 31,55.
2. Hasil analisis deskriptif pada variabel regulasi emosi menunjukkan bahwa di antara subjek penelitian, terdapat sebanyak 21 responden, yang setara dengan 35%, yang menunjukkan bahwa regulasi emosi mereka berada dalam kategori sedang. Selain itu, aspek yang mendapatkan penilaian tertinggi adalah kemampuan menerima tanggapan emosi, dengan nilai rata-rata (mean) mencapai 31,56.
3. Dari hasil korelasi *pearson product moment* diketahui nilai $r=0,795$ dan nilai $p=0,000$ ($0,000<0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan kategorisasi kekuatan hubungan antara 0,600 hingga 0,790, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat. Hubungan positif dan signifikan antara regulasi emosi dengan perilaku disiplin pada santri belajar di pesantren Al Falah Kemantren Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat regulasi emosi, semakin tinggi perilaku disiplin yang ditunjukkan oleh santri di Pesantren Al Falah Sidoarjo.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para santri di pesantren dalam mengembangkan peningkatan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, dilakukan penelitian yang serupa.

2. Bagi Pengurus Pesantren

Selain itu, bagi pengelola Pesantren Al Falah Sidoarjo, penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai santri. Tantangan yang dihadapi oleh pengurus dalam menangani santri yang melanggar aturan atau menunjukkan perilaku negatif sangatlah signifikan. Ada juga masalah dalam memotivasi santri untuk mencapai prestasi, terutama bagi mereka yang kurang disiplin atau kurang berminat untuk belajar. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi yang berguna.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk melakukan penelitian lebih mendalam, peneliti perlu merancang program pelatihan yang berfokus pada peningkatan regulasi emosi dan perilaku disiplin di kalangan santri. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan memahami kembali perbedaan yang ada, khususnya dalam konteks teori perilaku disiplin, yang menekankan pada tindakan nyata yang mencerminkan sikap disiplin dalam bentuk yang konkret.